

## Pelatihan Strategi Pengelolaan Pasar Desa Menuju Desa Mandiri di Kabupaten Bojonegoro

Mariana, Susi Handayani, Hariyati, Eni Wuryani, Insyirah Putikadea, Ambar Kusumaningsih

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya

---

**Kata kunci:**

Pasar Desa  
Pengelolaan  
Desa  
Bumdes

---

**Abstrak**

Pasar desa merupakan salah satu fasilitas umum yang keberadaannya sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat, namun masih terdapat kendala pengelolaannya. Proses pengelolaan pasar desa perlu dilakukan secara menyeluruh yaitu meliputi aspek SDM, operasional (termasuk keuangan), pemasaran, dan strategis. Pihak pengelola pasar desa ditentukan oleh pemerintah desa dan idealnya memiliki bentuk resmi sebagai Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pasar desa, dilakukan kegiatan PKM dengan hasil terlaksananya pelatihan, modul, video kegiatan, serta artikel di media massa.

---

**Corresponding Author:**

Ambar Kusumaningsih

Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang Surabaya Jawa Timur, 60231

E-mail: [ambarkusumaningsih@unesa.ac.id](mailto:ambarkusumaningsih@unesa.ac.id)

---

### PENDAHULUAN

Desa sebagai bentuk pemerintahan terkecil di Indonesia memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat yang dijamin dengan Undang Undang. Pelaksanaan otonomi desa tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pengelolaan ekonomi desa melalui lembaga Badan Usaha Milik Desa atau selanjutnya disebut dengan Bumdes. Saat ini sudah banyak desa yang maju dengan memiliki Bumdes dengan mengelola banyak sektor seperti pasar desa, wisata desa, produk kuliner desa, serta keunikan lainnya. Bumdes sebagai badan usaha tentunya harus dikelola dengan baik dari sisi manajemen, strategi pemasaran dan manajemen keuangan. Sehingga dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu untuk mengelola usaha dan keuangan badan usaha milik desa tersebut. Pasar desa sebagai salah satu aset desa juga perlu dikelola dengan baik agar fungsinya sebagai penggerak ekonomi desa bisa berjalan dengan baik.

Pasar desa merupakan salah satu fasilitas umum yang keberadaannya sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya untuk memenuhi salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu dalam hal pangan dan sandang. Di tengah pembangunan

bangsa Indonesia yang lebih berpihak pada pelaku usaha menengah ke bawah, peran pasar desa sangatlah penting. Keberadaan pasar desa juga semestinya mendapatkan perhatian lebih serius dari pemerintah daerah. Karena pada hakekatnya aset pasar adalah milik pemerintah daerah, sedangkan pedagang hanya memegang hak pakai. Pemerintah daerah memiliki tanggungjawab moral untuk melindungi, membangun, dan memberdayakan pasar desa sebagai ruang kegiatan ekonomi dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa dan pengelola Bumdes di Kabupaten Bojonegoro diperoleh kesimpulan bahwa masih terdapat kendala pengelolaan pasar desa. Tata kelola organisasi pasar desa dan penataan stan toko di pasar desa masih belum teradministrasi dengan baik. Beberapa permasalahan yang dihadapi desa dalam hal pengelolaan pasar desa di wilayah Kabupaten Bojonegoro antara lain: kurangnya sumber daya manusia yang bisa menjadi penggerak; mobilitas masyarakat desa yang terbatas; potensi produk desa masih kurang diintegrasikan dengan pemanfaatan pasar desa; tingkat pemahaman perangkat desa dan pengelola Bumdes terkait sistem pengelolaan pasar desa masih kurang; dan pengelola pasar desa saat ini belum bisa mengelola dan memanfaatkan pasar desa sebagai potensi dan aset desa secara optimal.

Dengan mempertimbangkan pentingnya peranan pasar desa sebagai penggerak ekonomi masyarakat serta permasalahan yang dihadapi oleh pengelola pasar desa di wilayah Kabupaten Bojonegoro, maka Tim PKM Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pembekalan terkait strategi mengelola pasar desa menuju tata kelola yang lebih baik. Tujuan kegiatan PKM adalah membantu pemerintah desa bersama masyarakat untuk mengelola pasar desa secara optimal sehingga dapat menjadi penggerak ekonomi di desa menuju terwujudnya desa mandiri.

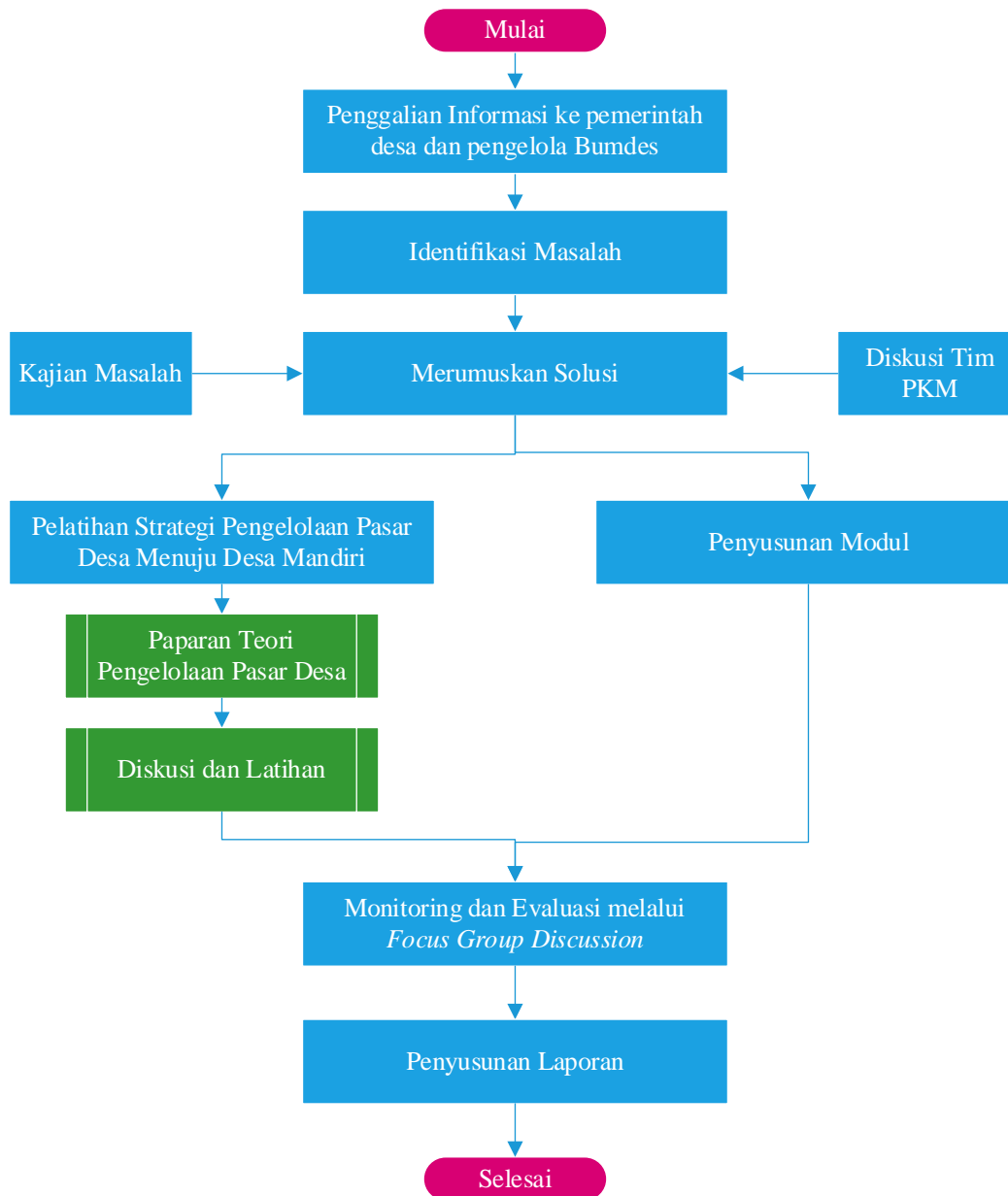
## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan PKM adalah pelatihan strategi pengelolaan pasar desa menuju desa mandiri. Kegiatan PKM dimulai dengan penggalian informasi ke pihak pemerintah desa dan pengelola Bumdes terkait proses pengelolaan pasar desa yang telah dilakukan. Selanjutnya Tim PKM melakukan identifikasi masalah yang dihadapi oleh pemerintah desa dan pengelola Bumdes. Tim PKM kemudian melakukan

upaya kajian terhadap permasalahan yang ada dan melakukan diskusi tim untuk merumuskan solusi atas permasalahan. Kegiatan yang menjadi solusi permasalahan adalah pelatihan strategi pengelolaan pasar desa untuk mewujudkan desa mandiri. Pada saat pelatihan dilakukan paparan teori pengelolaan pasar desa, diskusi dengan pengelola pasar desa dan latihan merancang sistem pengelolaan pasar desa. Untuk melengkapi kegiatan pelatihan, Tim PKM juga menyusun modul pengelolaan pasar desa. Modul tersebut berisi teori sistem pengelolaan pasar desa untuk meningkatkan pemahaman pengelola pasar desa atas aspek-aspek yang perlu diperhatikan dan dioptimalkan.

Alat yang digunakan pada kegiatan PKM berupa catatan penggalian informasi berupa catatan hasil wawancara dan google form, file paparan atau presentasi teori pengelolaan pasar desa, modul, serta kertas kerja untuk bahan diskusi dan latihan. Pra sarana yang diperlukan untuk kegiatan PKM berupa ruang kelas, komputer/ laptop, LCD, dan alat tulis.

Hasil kegiatan PKM dimonitor dan dievaluasi dengan cara *focus group discussion* untuk mendapatkan umpan balik kegiatan dari peserta kegiatan. Kegiatan terakhir dari PKM adalah penyusunan laporan PKM sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada institusi. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan secara rinci dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut.



**Gambar 1.** Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

## HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan PKM berupa kegiatan Pelatihan Strategi Pengelolaan Pasar Desa Menuju Desa Mandiri, Modul Pengelolaan Pasar Desa, Video Kegiatan yang diunggah di media sosial (Youtube), publikasi di media massa, serta deskripsi perbandingan kondisi masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan PKM dilaksanakan.

## 1. Pelatihan Strategi Pengelolaan Pasar Desa Menuju Desa Mandiri

Pelatihan pengelolaan pasar desa diberi judul Strategi Pengelolaan Pasar Desa Menuju Desa Mandiri, dilakukan di Kabupaten Bojonegoro pada tanggal 27 Agustus 2022. Peserta pelatihan merupakan pengelola pasar desa dan perwakilan pemerintah desa di wilayah Bojonegoro. Materi pelatihan yang disampaikan meliputi hal-hal sebagai berikut:

### a. Definisi dan karakteristik Pasar Desa

Meliputi definisi, landasan hukum, jenis, tujuan pembentukan, sumber pendanaan, prinsip pengembangan, pengelola, dan fasilitas

### b. Aspek keuangan

Meliputi penerimaan, pengeluaran, pencatatan, dan kegiatan kerjasama.

### c. Aspek SDM

Meliputi struktur organisasi, tugas wewenang dan tanggung jawab pihak terkait, dan pengawasan.

### d. Aspek Operasional

Meliputi sewa, parkir, dan pemasaran

Dalam kegiatan pelatihan, peserta didorong untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan latihan membentuk strategi pengelolaan pasar desa dengan menggunakan media matriks SWOT.



Gambar 2. Materi Pelatihan bagian 1



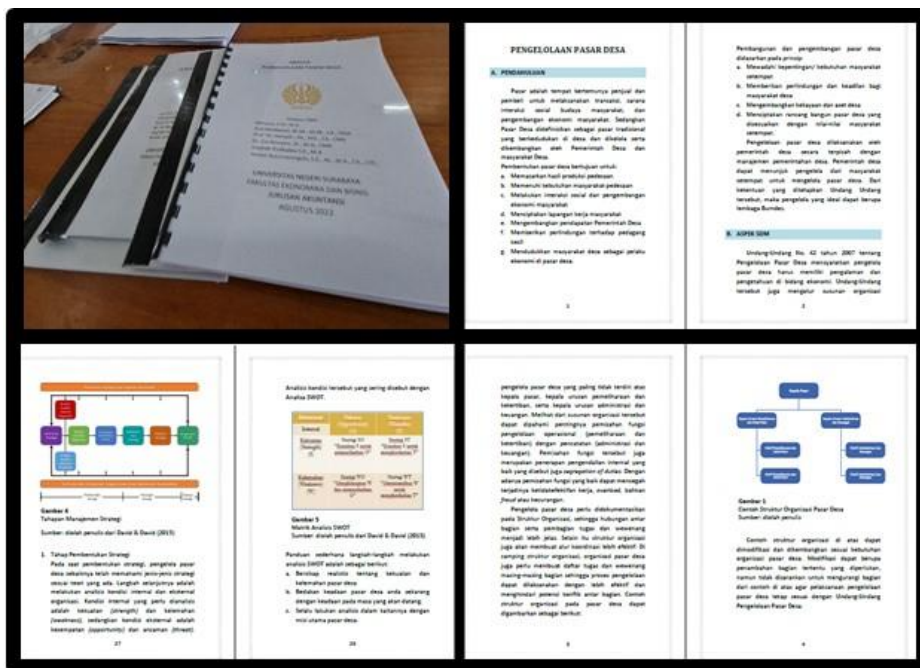
**Gambar 3.** Materi Pelatihan bagian 2



**Gambar 4.** Foto Kegiatan Pelatihan

2. Modul Pengelolaan Pasar Desa

Hasil kegiatan PKM yang kedua adalah Modul dengan judul Pengelolaan Pasar Desa yang disusun sebagai salah satu referensi bagi pemerintah desa dan pengelola pasar desa untuk melaksanakan pengelolaan pasar desa secara efektif, efisien, dan akuntabel. Modul Pengelolaan Pasar Desa terdiri lima bab, yaitu (1) Pendahuluan, (2) Aspek SDM, (3) Aspek Operasional, (4) Aspek Pemasaran, dan (5) Aspek Strategis. Penyusunan modul menggunakan referensi dari peraturan menteri (2007), KUHP, serta teori manajemen strategis (David & David, 2015).



Gambar 5. Modul Pengelolaan Pasar Desa

### 3. Video Kegiatan

Hasil kegiatan ketiga berupa video kegiatan yang telah diunggah di platform Youtube sebagai dokumentasi sekaligus promosi kegiatan PKM.



Gambar 6. Video Kegiatan

#### 4. Publikasi Media Massa

Hasil kegiatan PKM yang keempat adalah publikasi di media massa. Kegiatan PKM telah diliput dan dipublikasikan oleh media Radar Jatim pada tanggal 29 Agustus 2022.



**Gambar 7.** Publikasi Media Massa



5. Deskripsi Kondisi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Kegiatan PKM
- Tim PKM melaksanakan pelatihan kepada unsur pengelola pasar desa yaitu pengelola langsung dan pemerintah desa di wilayah Kabupaten Bojonegoro. Sebagai tolok ukur peningkatan pada masyarakat yang merupakan hasil dari kegiatan pelatihan ini, maka dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Kegiatan PKM**

No	Indikator	Kondisi Peserta Pelatihan Sebelum Pendampingan	Kondisi Peserta Pelatihan Setelah Pendampingan
1	Aspek SDM	Pengelola pasar desa merupakan perorangan atau sekelompok orang yang ditunjuk oleh pemerintah desa	Pengelolaan pasar desa akan diserahkan kepada Bumdes
2	Aspek Operasional	Belum memiliki dokumen perjanjian sewa resmi	Telah memahami pentingnya perjanjian sewa dan akan membuat dokumen perjanjian sewa
3	Aspek Pemasaran	Belum memikirkan aspek promosi dan upaya peningkatan pendapatan pasar desa	Dapat membuat rencana pemasaran baik rutin maupun insidental
4	Aspek Strategis	Belum memahami pentingnya strategi jangka pendek maupun panjang	Dapat membuat strategi berdasarkan identifikasi kelemahan, kekuatan, kesempatan dan acaman yang dihadapi pasar desa

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2022

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa proses pengelolaan pasar desa perlu dilakukan secara menyeluruh yaitu meliputi aspek SDM, operasional (termasuk keuangan), pemasaran, dan strategis. Pihak pengelola pasar desa ditentukan oleh pemerintah desa dan idealnya memiliki bentuk resmi sebagai Badan Usaha Milik Desa. Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pasar desa, dilakukan kegiatan PKM dengan hasil terlaksananya pelatihan, modul, video kegiatan, serta artikel di media massa. Saran yang dapat kami berikan untuk kegiatan PKM selanjutnya adalah berupa pendampingan pengelolaan pasar desa secara lebih spesifik di area tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Menteri Dalam Negeri No.42 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar Desa
- [2] Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (Burgerlijk Wetboek voor Indonesie)
- [3] David, F. R. & David, F., R. (2015). Strategic Management Concepts and Cases, A Competitive Advantage Approach, 15th edition. London: Pearson Education Limited.